



---

**EDITORIAL FOREWORD**

Psychosophia Vol. 2, No. 2 (2020)

***“The Psychological Dynamics on Pandemic Period”*****Oktarizal Drianus***(Editor-in-Chief)*

---

Hari ini dunia dilanda pandemi covid-19 yang menuntut perubahan dramatis. Secara alamiah, perubahan perilaku manusia merupakan basis terkuat dan terampuh untuk menghambat penyebaran pandemi (Hite & McDonald, 2020; Moya et al., 2020; Prime et al., 2020). Ditambah lagi, perubahan disruptif yang juga menuntut adaptasi pada berbagai lapis kehidupan (Huang et al., 2020).

*Psychosophia* Vol. 2, No. 2 (December 2020) berusaha untuk ikut serta dalam berkontribusi “nimbrung” dalam isu tersebut. Meskipun, karena keterbatasan di sana-sini, kami menjangkau sejauh yang kami mampu.

*Psychosophia* Vol. 2, No. 2 (December 2020) menghadirkan 2 (dua) artikel terkait dengan pandemic covid-19, yaitu: *pertama*, *Enhancing The Family's Quality Time As A Work of Prevention To Child Abuse In The Pandemic Period*, mengajukan waktu berkualitas dalam keluarga dapat menjadi tindakan preventif bagi kekerasan terhadap anak di masa pandemic covid-19 (Ashilah et al., 2020). Terutama, oleh kebijakan *work from home* (Pereda & Díaz-Faes, 2020). Artikel ini menawarkan bahwa kegiatan keluarga dalam format *indoor* maupun *outdoor* akan menumbuhkan *trust* diantara anggota keluarga. Komunikasi yang baik akan

terbangun dan meningkatkan rasa kooperatif antara anak dan orang tua.

Artikel *kedua*, datang dari Bangladesh mencoba melihat faktor utama segala bencana, termasuk pandemic covid-19, disebabkan oleh keringnya spiritualitas pada manusia modern. Covid-19 merupakan akibat dari tangan manusia sendiri yang tidak sadar akan lingkungan, perubahan, iklim yang semakin memburuk, karena keserakahan yang dibuat oleh manusia sendiri (Hossain, 2020).

Artikel *ketiga* mencoba menerapkan intervensi psiko-edukasi, *self-regulated learning* guna meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan belajar siswa SMP dengan status sosial-ekonomi rendah (Wahidah & Kurniawati, 2020). Intervensi yang berikan dalam lima sesi ini terbukti dapat memberikan dampak positif terhadap subjek. Menurut kami, intervensi *single-case* ini dapat diterapkan dan diperluas bagi intervensi psikoedukasi dengan berbagai subjek siswa dengan latar belakang berbeda.

Artikel selanjutnya, menunjukkan efektifitas bimbingan keagamaan bagi para narapidana berbasis pesantren (Wardhini et al., 2020). Dalam penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa bimbingan terhadap narapidana membuahkan hasil dengan diterimanya narasumber kembali ke lingkungan sosialnya dengan bekal apa



yang didapatnya selama bimbingan model pesantren di penjara. Sehingga narapidana dapat kembali memulai kehidupan baru, dengan kepribadian yang lebih baik, dan hidup bersama-sama dengan masyarakat.

Artikel *kelima* mengambil *scope* psikologi Islam dengan pendekatan komparasi antara konsep karakter Lickona dan tradisi Islam tentang akhlak (Hafizallah, 2020). Alih-alih mempertentangkan keduanya secara *apple to apple*, penulis justru menunjukkan bahwa ada titik integrasi diantara keduanya. Dengan demikian, dua tradisi barat tentang moral dan tradisi Islam tentang akhlak dapat saling berterima.

Dua artikel tentang pandemic covid-19, satu artikel tentang psikoedukasi, satu artikel tentang pembinaan narapidana, dan satu artikel teoretis tentang karakter dipersembahkan ke hadapan sidang pembaca yang budiman. Sulit sebenarnya, bagi saya meringkus dalam satu "keranjang" tema yang ajeg dan *strict*. Akan tetapi, mungkin di sana lah letak kekuatan edisi kali ini. Akhirnya, selamat menikmati dan semoga berfaedah.\*\*\*

### Bibliography

- Ashilah, A. A., Maisaroh, M., & Fauzi, F. (2020). Enhancing the family's quality time as a work of prevention to child abuse in the pandemic period. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 2(2), 95–110. <https://doi.org/10.32923/psc.v2i1.1440>
- Hafizallah, Y. (2020). The critics of thomas lickona's character education: islamic psychology perspective. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 2(2), 142–156.
- Hite, L. M., & McDonald, K. S. (2020). Careers after COVID-19: Challenges and changes. *Human Resource Development International*, 23(4), 427–437.
- Hossain, M. K. (2020). Death in 2020 and a covid-19 great epidemic: An Islamic Analysis. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 2(2), 126–141.
- Huang, R., Liu, D., Tlili, A., Yang, J., & Wang, H. (2020). Handbook on facilitating flexible learning during educational disruption: The Chinese experience in maintaining undisrupted learning in COVID-19 Outbreak. *Beijing: Smart Learning Institute of Beijing Normal University*.
- Moya, C., Cruz y Celis Peniche, P., Kline, M. A., & Smaldino, P. E. (2020). Dynamics of behavior change in the COVID world. *American Journal of Human Biology*, 32(5), e23485. <https://doi.org/10.1002/ajhb.23485>
- Pereda, N., & Díaz-Faes, D. A. (2020). Family violence against children in the wake of COVID-19 pandemic: A review of current perspectives and risk factors. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 14(1), 1–7.
- Prime, H., Wade, M., & Browne, D. T. (2020). Risk and resilience in family well-being during the COVID-19 pandemic. *American Psychologist*.
- Wahidah, F. R., & Kurniawati, F. (2020). Impelementation of self-regulated learning on junior high school student of low socioeconomic status. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 2(2), 80–94.
- Wardhini, S. R., KW, R. W., & Pasiska, P. (2020). 'Masuk napi keluar santri': Pembinaan narapidana berbasis pesantren di lapas kelas ii a kota lubuklinggau. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 2(2), 111–125.